

Analysis of the Application of Business Ethics (Case Study of UD. Umega Roti Kacang Hj. Eliya Lubis, City of Tebing Tinggi)

Ridha Lasthree Putri^{1*}, Hasyim², Mariska Anggraini Achmad³, Sri Jingkatna Br Sembiring⁴

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Ridha Lasthree Putri ridhalasthree52@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Business Ethics, Application of Business Ethics, Impact of Business Ethics

Received : 24, April

Revised : 25, Mei

Accepted: 27, June

©2023 Putri, Hasyim, Achmad, Br.Sembiring: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to determine whether business ethics has been applied to UD.Umega Roti Kacang Hj.Eliya Lubis, Tebing Tinggi City and to determine the impact of the application of business ethics on business progress at UD.Umega Roti Kacang Hj.Eliya Lubis, Tebing Tinggi City. This type of research is a qualitative research with a descriptive approach. The informants in this study are the owner, employees and customers, each of whom is 1 person. The results of this study indicate that business ethics at UD.Umega Roti Kacang Hj.Eliya Lubis Tebing Tinggi City has been well implemented, this is seen from the results of interviews that have been conducted with business owners, employees and customers. The application of business ethics itself can also be seen directly by the high interest of customers, which automatically means that the business being run will grow and operate smoothly.

Analisis Penerapan Etika Bisnis (Studi Kasus UD. Umega Roti Kacang Hj. Eliya Lubis Kota Tebing Tinggi)

Ridha Lasthree Putri^{1*}, Hasyim², Mariska Anggraini Achmad³, Sri Jingkatna Br Sembiring⁴

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Ridha Lasthree Putri ridhalasthree52@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Etika Bisnis, Penerapan Etika Bisnis, Dampak Etika Bisnis

Received : 24, April

Revised : 25, Mei

Accepted: 27, June

©2023 Putri, Hasyim, Achmad, Br.Sembiring: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah etika bisnis sudah diterapkan pada UD.Umega Roti Kacang Hj.Eliya Lubis Kota Tebing Tinggi dan untuk mengetahui bagaimana dampak penerapan etika bisnis terhadap kemajuan bisnis pada UD.Umega Roti Kacang Hj.Eliya Lubis Kota Tebing Tinggi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan pada penelitian ini yaitu owner, karyawan dan pelanggan yang berjumlah masing masing 1 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika bisnis pada UD.Umega Roti Kacang Hj.Eliya Lubis Kota Tebing Tinggi sudah diterapkan dengan baik, hal ini ditinjau dari hasil wawancara yang telah dilakukan bersama dengan pemilik bisnis, karyawan serta pelanggan. Penerapan etika bisnis itu sendiri juga bisa dilihat langsung oleh tingginya minat pelanggan yang otomatis bisnis yang dijalankan akan semakin berkembang dan dapat beroperasi dengan lancar.

PENDAHULUAN

Bisnis merupakan kegiatan ekonomis yang meliputi tukar menukar, jual beli, memproduksi-memasarkan, bekerja-mempekerjakan, dan interaksi manusiawi lainnya dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau memaksimalkan keuntungan dan kemakmuran. Bisnis juga merupakan kegiatan antar manusia dalam upaya mencari keuntungan bisnis tidak bersifat sepihak, tetapi diadakan dalam interaksi dan sebagai komunikasi sosial yang saling menguntungkan kedua belah pihak yang terlibat didalamnya. Jika dilihat dari kaca mata ekonomi, bisnis yang baik adalah bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan maksimal, akan tetapi bisnis juga dilihat dari segi moral yaitu perilaku yang sesuai dengan norma-norma moral, suatu perbuatan dapat dinilai baik kalau memenuhi standar etis, demikian juga tidak kalah pentingnya bahwa bisnis juga dilihat dari kaca mata hukum, yaitu "bisnis yang baik" yaitu bisnis yang patuh pada hukum.

Etika bisnis memainkan peran penting dalam dunia bisnis modern. Prinsip-prinsip etika bisnis melibatkan pertimbangan tentang nilai-nilai moral, keadilan, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan dalam konteks kegiatan bisnis. Perusahaan yang menerapkan etika bisnis yang baik cenderung memperoleh kepercayaan dan reputasi yang baik dari pelanggan, karyawan, pemasok, dan masyarakat umum. UD. Umega Roti Kacang Hj. Eliya Lubis, sebuah perusahaan roti kacang di Kota Tebing Tinggi, juga menghadapi tantangan dalam penerapan etika bisnis dalam operasionalnya. Penerapan etika bisnis yang baik pada UD. Umega Roti Kacang Hj. Eliya Lubis dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan tersebut. Selain dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan, etika bisnis yang baik juga dapat membantu perusahaan menjaga reputasinya dan membangun hubungan yang baik dengan karyawan, pemasok, dan masyarakat setempat. Selain itu, penerapan etika bisnis yang baik juga berkontribusi pada keberlanjutan perusahaan dan lingkungan di sekitarnya.

Namun, meskipun pentingnya penerapan etika bisnis, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan etika bisnis pada usaha roti kacang, terutama di Kota Tebing Tinggi. Oleh karena itu, studi kasus ini akan fokus pada UD. Umega Roti Kacang Hj. Eliya Lubis untuk mengisi kesenjangan penelitian tersebut. Berdasarkan latar belakang dan beberapa alasan dalam penelitian tersebut, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Analisis Penerapan Etika Bisnis" (Studi Kasus UD. Umega Roti Kacang Hj. Eliya Lubis Kota Tebing Tinggi).

TINJAUAN PUSTAKA

a. Pengertian Etika

Secara bahasa kata 'etika' lahir dari bahasa Yunani ethos yang artinya tampak dari suatu kebiasaan. Dalam hal ini yang menjadi perspektif objeknya adalah perbuatan, sikap, atau tindakan manusia. Pengertian etika secara khusus adalah ilmu tentang sikap dan kesusilaan suatu individu dalam lingkungan pergaulannya yang kental akan aturan dan prinsip terkait tingkah laku yang dianggap benar. Sedangkan pengertian etika secara umum adalah aturan, norma, kaidah, ataupun tata cara yang biasa digunakan sebagai pedoman atau asas suatu individu dalam melakukan perbuatan dan tingkah laku. Penerapan norma ini sangat erat kaitannya dengan sifat baik dan buruknya individu di dalam bermasyarakat.

Ahmad Amin mengartikan etika sebagai ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia di dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang seharusnya diperbuat. Dengan begitu, Etika adalah ilmu yang mempelajari baik dan buruknya serta kewajiban, hak, dan tanggung jawab, baik itu secara sosial maupun moral, pada setiap individu di dalam kehidupan bermasyarakatnya. Atau bisa dikatakan juga bahwa etika mencakup nilai yang berhubungan dengan akhlak individu terkait benar dan salahnya.

b. Pengertian Etika Bisnis

Echdar dan Maryadi (2019:22) mengemukakan bahwa etika bisnis merupakan cara untuk melakukan kegiatan bisnis yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu perusahaan, atau juga masyarakat. Dalam persaingan bisnis, perusahaan atau organisasi yang akan di nilai unggul bukan hanya yang mampu mendatangkan keuntungan dalam jumlah banyak namun juga yang memiliki etika kerja yang baik. Etika kerja dalam suatu organisasi merupakan salah satu acuan yang biasa digunakan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, yang mana digunakan pula untuk menentukan bagaimana kinerja perusahaan atau organisasi, dalam hal ini adalah kinerja karyawan. Sedangkan menurut Djakfar (2012:15) etika berisi nilai dan norma-norma konkret yang menjadi kompas dan pegangan hidup manusia dalam seluruh kehidupan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa etika merupakan bidang ilmu yang bersifat normatif atau tegas karena ia berperan menentukan apa yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan oleh seorang individu.

c. Klasifikasi Etika Bisnis

Menurut Muslich (dalam Echdar dan Maryadi, 2019:4) etika bisnis diklasifikasikan menjadi lima bagian yaitu :

1. Etika Deskriptif, yaitu dimana objek yang dinilai adalah sikap dan perilaku manusia dalam mengejar tujuan hidupnya sebagaimana adanya.
2. Etika Normatif, yaitu sikap dan perilaku manusia atau masyarakat sesuai dengan norma dan moralitas yang ideal.
3. Etika Deontologi, yaitu etika yang dilakukan dengan di dorong oleh kewajiban untuk berbuat baik terhadap orang atau pihak lain dari perilaku kehidupan.
4. Etika Teleogi, yaitu etika yang diukur dari apa tujuan yang dicapai oleh pelaku kegiatan.
5. Etika Relativisme, yaitu etika yang dipergunakan mengandung perbedaan kepentingan antar kelompok parsial dan kelompok universal atau global.

d. Tujuan Etika Bisnis

Menurut Muslin (2017) tujuan etika dalam berbisnis adalah untuk meningkatkan kesadaran moral serta membuat batasan-batasan bagi para pelaku bisnis selain itu juga untuk menjalankan good business. Para pelaku bisnis harus memiliki pemahaman tentang praktik bisnis kotor yang merugikan banyak pihak. Memahami dan melaksanakan etika dalam berbisnis dapat menjadikan perusahaan memiliki citra yang baik di mata semua orang. Intinya, bisnis yang menerapkan etika berbisnis yang baik umumnya tidak akan merugikan pihak lain, tidak melanggar hukum yang berlaku, dan menjaga kondisi bisnis tetap kondusif.

e. Manfaat Etika Bisnis

Menurut Hasoloan (2018) etika dalam melakukan bisnis tentu memiliki manfaat yang dapat menguntungkan baik bagi pemilik bisnis maupun bagi perusahaan, berikut diantaranya:

1. Perusahaan mendapatkan kepercayaan dari konsumen. Dalam hal ini perusahaan yang jujur mengenai produk yang di jual akan mendapatkan konsumen yang loyal, sehingga konsumen akan dapat dengan sukarela merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakan produk tersebut.
2. Citra perusahaan di mata konsumen baik. Dengan memiliki citra yang baik maka perusahaan akan lebih dikenal oleh masyarakat dan akan menambah daya beli pada produk sehingga dapat perusahaan dapat mengalami peningkatan penjualan.
3. Keuntungan perusahaan dapat di peroleh. Etika adalah berkenaan dengan bagaimana kita hidup pada saat ini dan mempersiapkan diri untuk masa depan. Bisnis yang tidak punya rencana untuk menghasilkan keuntungan bukanlah perusahaan yang beretik.

f. Prinsip Etika Bisnis

Sonny Keraf (dalam Arief, 2019) menjelaskan bahwa prinsip etika bisnis adalah sebagai berikut :

1. Prinsip Otonomi, dimana sikap dan kemampuan manusia untuk mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan kesadarannya mengenai apa yang dianggapnya baik untuk dilakukan. Jika seseorang sadar dalam melakukan kewajibannya dalam berbisnis maka dapat dikatakan bahwa orang tersebut sudah memiliki prinsip otonomi dalam beretika bisnis.
2. Prinsip Kejujuran, dimana terdapat tiga lingkup kegiatan bisnis yang bisa ditunjukkan secara jelas bahwa bisnis tidak akan bisa bertahan lama dan berhasil kalau tidak didasarkan pada kejujuran, terutama kejujuran para pekerjanya. Yaitu jujur dalam memenuhi syarat-syarat perjanjian dan kontrak, jujur dalam menawarkan barang atau jasa dengan mutu dan harga yang sebanding, lalu jujur dalam berhubungan kerja intern dalam perusahaan. Dalam berbisnis secara modern, kepercayaan konsumen terhadap perusahaan merupakan hal yang sangat penting. Oleh karena itu pelaku bisnis diharapkan untuk memberikan informasi yang sebenarnya kepada para konsumen.
3. Prinsip Keadilan, prinsip ini menuntut agar setiap orang diperlakukan secara sama sesuai dengan aturan yang adil dan dapat dipertanggung jawabkan.
4. Prinsip Integritas Moral, dimana prinsip ini digunakan sebagai tuntutan internal dalam diri pelaku bisnis atau perusahaan, agar menjalankan bisnis dengan menjaga nama baik pimpinan atau orang-orangnya maupun perusahaannya.

g. Penerapan Etika Bisnis

Penerapan etika dalam melakukan bisnis dapat mencerminkan integritas moral pelaku bisnis atau organisasi agar nama baik pribadi ataupun organisasi tetap terjaga, sehingga dapat dipercaya oleh masyarakat. Dengan menjalankan bisnis yang adil dapat mengubah pandangan seseorang tentang dunia mengenai etika bisnis agar tatanan kegiatan ekonomi dapat membaik. Dengan tidak adanya etika dalam bisnis tentu akan menjadikan penguasa dan pebisnis menjadi tidak terkendali karena mereka akan menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuannya, tentunya hal tersebut tidak patut untuk dilakukan. Sehingga menerapkan etika dalam menjalankan bisnis sangat diperlukan. Seperti yang dikemukakan oleh Djakfar (2012:12) perilaku pelaku ekonomi tidak lepas dari kualitas moralnya. Semakin teguh dan konsisten memegang nilai moral, niscaya dia akan semakin konsisten memperhatikan hak dan kewajiban dalam berekonomi.

METODOLOGI

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di UD. Umega "Roti Kacang Hj. Eliya Lubis", pada hari Selasa 4 April 2023 pukul 09.00 s/d selesai.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dan sumber data dapat menggunakan data primer yang di peroleh dengan melakukan Tanya jawab dengan key Informant dan informan yang berjumlah 3 orang, dan data sekunder di dapat dengan melihat dokumen-dokumen maupun buku-buku yang relevan dengan focus penelitian di UD Umega Roti Kacang Hj. Eliya Lubis Kota Tebing Tinggi.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian kepustakaan yang di dapat dari buku-buku yang memuat tentang teori dan yang berkaitan dengan penelitian ini, dan penelitian lapangan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumen-dokumen yang masih terkait dengan penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif deskriptif yang menjabarkan atau melukiskan data dan fakta. Sumber data dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

- a. Sumber data Primer, sumber data penelitian yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan tidak melalui media prantara. Data primer dalam penelitian ini ialah hasil observasi, dokumentasi dan wawancara kepada pihak UD.Umega Roti Kacang Hj. Eliya Lubis
- b. Sumber data sekunder, sumber data penelitian yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti gambaran umum serta prinsip, fungsi serta tugas dari subjek penelitian.

4. Analisis Data

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini:

- a. Pengumpulan data, yaitu data pertama atau data mentah dikumpulkan dalam suatu penelitian dari hasil wawancara yang tidak terstruktur.
- b. Penyederhanaan data (data Reduction), adalah proses memilih, mengfokuskan, menyederhakan dengan membuat abstraksi mengubah data mentah yang dikumpulkan dari penelitian kedalam catatan yang telah disortir atau diperiksa. Tahap ini merupakan tahap analisis data yang mempertajam atau memusatkan, membuat dan sekaligus dapat dibuktikan.

- c. Penyajian data (data display), sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Pengambilan data ini membantu untuk memahami peristiwa yang terjadi dan mengarahkan pada analisa atau tindakan lanjut berdasarkan pemahaman.
- d. Pemrosesan Data (data processing). Pemrosesan data adalah teknik menganalisis data yaitu dengan mencari arti dan makna dalam bentuk membandingkan teori dan realitas yang mencari arti dan makna dalam bentuk membandingkan teori dan realitas yang selanjutnya dapat digunakan dalam memecahkan masalah. Data kualitatif didapat dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak UD.Umega Roti Kacang Hj. Eliya Lubis Kota Tebing Tinggi.

5. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah rangkaian pengolahan untuk menghasilkan informasi atau menghasilkan pengetahuan dari data mentah. Setelah terprogram, pengolahan ini bisa dilakukan secara otomatis oleh komputer. Rangkaian pengolahan data membentuk sistem informasi. Pengolahan data yang digunakan penulis dalam penelitian di UD.Umega Roti Kacang Hj. Eliya Lubis Kota Tebing Tinggi.

a. Tahap Pemeriksaan (Editing)

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena pada kenyataannya data yang terhimpun terkadang belum memenuhi harapan peneliti. Proses editing dimulai dengan memberikan identitas pada instrumen penelitian yang telah terjawab. Kemudian memberikan satu per satu lembaran instrumen pengumpulan data, poin-poin serta jawaban yang tersedia. Data yang diperoleh dan dihimpun peneliti melalui teknik survey dan observasi yang memerlukan editing sebagai upaya untuk menghindari kesalahan. Tujuan pengeditan data penelitian tersebut sebagai jaminan kelengkapan dan kesiapan data penelitian dalam proses analisis.

b. Tahap Pengodean (Coding)

Apabila semua data sudah terkumpul dan selesai diedit di lapangan, tahap berikutnya adalah mengode data berdasarkan buku kode yang telah disusun. Tahap-tahap pertama dalam mengode adalah mempelajari jawaban responden, memutuskan perlu tidaknya jawaban tersebut dikategorikan terlebih dahulu dan memberikan kode pada jawaban yang ada. Tahap-tahap itu harus dilaksanakan untuk setiap pernyataan atau variabel dalam kuesioner, satu demi satu. Pemberian kode (coding) merupakan proses identifikasi dan klasifikasi penelitian kegiatan penyusunan press release dalam mengetahui koordinasi yang dilakukan di UD.Umega Roti Kacang Hj. Eliya Lubis.

c. Penarikan kesimpulan (conclusion darwing)

Penarikan kesimpulan (conclusion darwing), merupakan langkah terakhir meliputi makna yang telah disederhanakan, disajikan dalam bentuk pengujian data dengan cara mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan secara logis metodologis, konfigurasi yang memungkinkan diperidiksi hubungan sebab akibat melalui hukum-hukum empiris. Jelaslah bahwa data kualitatif merupakan analisis yang terdiri dari reduksi atau penyederhanaan data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian dan akan dipaparkan berbagai data UD. Umega “Roti Kacang Hj. Eliya Lubis”, hasil penelitian pada bab ini akan dibagi menjadi dua bagian yaitu *pertama*, potret atau gambaran umum tentang kondisi UD. Umega “Roti Kacang Hj. Eliya Lubis”, *kedua*, hasil beupa temuan khusus yang berhubungan dengan rumusan masalah yaitu apakah etika bisnis sudah diterapkan pada UD. Umega “Roti Kacang Hj. Eliya Lubis” serta bagaimana dampak penerapan etika bisnis terhadap kemajuan bisnis pada UD. Umega “Roti Kacang Hj. Eliya Lubis”.

A. Temuan Umum Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian berada di Usaha Dagang Roti Kacang Hj. Eliya Lubis yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman No. 297C (Komplek PLN) Kelurahan Sri Padang, Jl. Jendral. Sudirman No. 397 (Depan RS. Sri Pamela Kelurahan Sri Padang).

b. Sejarah Singkat

Roti kacang kreasi Hj Eliya Lubis bersama suaminya Hayul Amin Nasution yang tinggal di Jalan Sudirman Komplek Perumahan PLN Kota Tebing Tinggi memiliki ciri khas tersendiri dengan kue kacang lainnya. Bahkan, usaha keluarga yang sudah ditekuni dari tahun 2008 ini semakin lama semakin terkenal di berbagai wilayah di Sumatera Utara.

Dulunya mereka membuat berbagai kue basah, namun karena kurang laku berganti propesi membuat roti kacang. “Dulu kami memproduksi 50 kotak per hari, tetapi sekarang bisa 300 kotak,” ungkap Eliya. Roti kacang hasil karya Hj Eliya Lubis mempunyai karya cipta rasa tersendiri, rasa lembut dan legitnya roti kacang itu membuat para pembeli banyak yang tertagih. Ada lima rasa hasil produksi rumahan tersebut mulai rasa stroeberry, capucino, kacang hitam, kacang hijau pandan, dan dan rasa coklat keju. “Kita tampilkan berbagai rasa untuk menambah selera pembeli, kedepan akan kita buat rasa selai nenas, jeruk dan rasa-rasa lainnya agar bisa memanjakan lidah para pembeli,” ujar Hj Eliya Lubis. Pasar penjualan datang ke rumah Hj Eliya Lubis mulai dari toko-toko yang ada di Kota Tebing Tinggi dan costumers yang ada di luar Kota Tebing Tinggi. Dikatakannya, roti kacang punya prospek yang cerah dan mengiurkan. Sementara itu harga yang ditawarkan terjangkau mulai

Rp17.000 per kotak dengan isi dua puluh berat sekitar setengah kilogram dengan berbagai aneka rasa dan harga Rp24.000 per kotak dengan jumlah 30 buah dengan berat sekitar satu kilogram. Untuk rasa coklat keju harga agak berbeda karena kebutuhan bahan-bahan dasarnya, dan isi dua puluh per kotak dengan harga Rp22.000 dan isi tiga puluh per kotak Rp28.000.

B. Gambaran Umum Informan

Informan berjumlah 3 orang yang merupakan owner, karyawan dan pelanggan di UD. Umega "Roti Kacang Hj. Eliya Lubis. Dengan usia owner 60 tahun, karyawan 28 tahun, dan pelanggan 25 tahun. Berikut adalah profil informan dari penelitian ini :

Tabel.1 Profil Informan karyawan

Nama	Alamat	Umur	Posisi
Pak. Ahyul	Jalan Jendral Sudirman No. 297C (Komplek PLN)	60 Tahun	Owner
Nina	Jalan Cemara Kota Tebing Tinggi	28 Tahun	Karyawan
Deswita	Jl. Deblod Sundoro Bagelan, Padang Hilir, Kota Tebing Tinggi	25 Tahun	Pelanggan

C. Temuan Khusus Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana penerapan etika bisnis yang dilakukan oleh UD. Umega "Roti Kacang Hj. Eliya Lubis, maka penulis melakukan pengumpulan data, dengan melakukan wawancara, dan observasi langsung terhadap objek yang diteliti. Adapun hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan teknik wawancara terhadap orang informan yaitu: Owner, Karyawan, dan Pelanggan.

Maka peneliti mewawancarai owner, salah satu karyawan, tetangga, dan pelanggan sebagai berikut:

Tabel.2 Hasil Penelitian Wawancara Owner

No	Informan	Wawancara	Interpretasi
	Owner	<p>Peneliti: “Apakah bapak mengetahui dan sudah menjalankan penerapan etika bisnis dan di dalam menjalankan usaha bapak ?</p> <p>Owner: “iya pastinya saya tau etika apa yang baik untuk bisnis, dan sepertinya sudah diterapkan pada bisnis saya ini, tapi mungkin untuk melihat hasil penerapannya butuh proses”.</p> <p>Peneliti: “Apa konsekuensi yang bapak dapat dari usaha Roti Kacang yang anda jalankan saat ini?</p> <p>Owner: “Konsekuensi yang saya dapat dari usaha ini, insyaallah dapat yang positif-positif aja. Karna dalam proses produksi roti kacang ini saya sudah pakai bahan-bahan yang bagus, proses nya juga bisa dikatakan baik, sampai nantinya pelanggan merasa senang dan puas sama Roti Kacang Produksi kami.</p> <p>Peneliti: Selama menjalankan usaha bapak apakah bapak juga memberi manfaat bagi masyarakat disekitar?</p> <p>Owner: ““insyaallah memberikan banyak manfaat ya mbak..., karna dengan usaha ini, saya juga membuka lapangan pekerjaan untuk orang-orang disekitar saya”.</p>	<p>Hasil wawancara dengan owner/pemilik tentang hak karyawan dan hak msyarakat yang tekena dampak dapat disimpulkan bahwa pemilik sudah mempersiapkan matang- matang tentang hak positif bagi masyarakat dan juga hak bagi karyawan. Hak positif tersebut seperti terbukanya lapangan pekerjaan bagi warga sekitar tempat wisata, dan kesejahteraan untuk setiap karyawan. Dan hasil wawancara dengan owner/pemilik tentang pelayanan yang diberikan dapat disimpulkan bahwa pemilik sudah mempunyai komitmen untuk memberikan pelayanan yang sama bagi pelanggan</p>

		<p>Peneliti: “Apa hambatan yang bapak alami pada saat menjalankan usaha ini ?”</p> <p>Owner: “Hambatannya pasti banyak mbak, jatuh bangun saat membuat roti kaang ini, karna pada mulanya pada banyak pelanggan yang kurang suka, dan akhirnya juga merugikan”.</p>	
		<p>Peneliti: “Apakah karyawan mendapatkan hak yang sama?”</p> <p>Owner: “Kalau masalah karyawan, saya perlakukan sama semua mbak, karna karyawan disini juga sudah baik, jadi gaada alasan bagi saya untuk memperlakukan mereka berbea-beda”.</p>	
		<p>Peneliti: “Apakah pelayanan untuk semua pelanggan sama dan adakah perbedaannya?”</p> <p>Owner: “Tidak ada mbak, semua disama ratakan, mau yang terlihat kaya, miskin yang membeli banyak atau sedikit semua pelayanannya disama ratakan mbak”.</p>	

1	Karyawan	<p>Peneliti: “Apakah anda mengetahui tentang etika bisnis?”</p> <p>Karyawan: “Ya sebagai seorang karyawan saya mengetahui mengenai etika bisnis”</p>	<p>Hasil wawancara dengan karyawan pada usaha ini dapat disimpulkan bahwa para karyawan mengetahui etika berbisnis dan juga merasakan bahwa</p>
		<p>Peneliti: “Sebagai karyawan, apakah anda merasakan bahwa usaha ini telah menerapkan etika bisnis?”</p> <p>Karyawan: “Selama saya menjadi karyawan saya merasa usaha ini sudah menerapkan etika bisnis</p>	<p>usaha tersebut sudah menerapkan etika bisnis dengan baik. Karyawan juga merasa di hargai oleh perusahaan dengan diberikannya hak karyawan berupa</p>
		<p>Peneliti: “Apakah perusahaan atau owner dalam menjalankan usahanya menghargai hak anda sebagai karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan?”</p> <p>Karyawan: “Owner usaha ini sangat menghargai hak karyawannya dan juga masyarakat sekitar lokasi UD.Umega Roti Kacang Hj.Eliya Lubis dengan cara memberikan hak karyawannya berupa kompensasi dan juga tunjangan hari raya pada. Dan untuk masyarakat sekitar lokasi usaha ini perusahaan ini telah melakukan CSR.</p>	<p>kompensasi dan pemberian Tunjangan Hari Raya dan untuk masyarakat sekitar lokasi usaha juga perusahaan ini telah melakukan CSR. Untuk pelayanan kepada pelanggan , karyawan tidak membedakan pelayanan antara satu pelanggan dengan pelanggan lainnya.</p>

		<p>Peneliti: “Apakah pelayanan untuk semua pelanggan sama dan adakah perbedaannya?”</p> <p>Karyawan: “Pelayanan yang diberikan kepada pelanggan tidak ada perbedaan antara pelanggan yang satu dengan yang lainnya tanpa ada pengecualian, mau itu pelanggan yang hanya membeli 1 kotak roti kacang ataupun yang membeli dalam jumlah banyak , tetap mendapatkan pelayanan yang baik dan sama rata tentunya.</p>	
	Pelanggan	<p>Peneliti: “Apakah pelayanan yang diberikan sesuai dengan etika bisnis?”</p> <p>Pelanggan: “Saya rasa sudah sesuai kak, soalnya produknya juga dalam kondisi yang baik, dan rasanya juga enak, tidak berubah-ubah”.</p>	<p>Hasil wawancara dengan pelanggan yang akan membeli produk Roti Kacang dapat disimpulkan bahwa para pelanggan sudah merasa puas dengan pelayanan yang diberikan, UD. Umega “Roti Kacang Hj. Eliya Lubis.</p>
		<p>Peneliti: “Apakah anda mendapatkan pelayanan yang maksimal?”</p> <p>Pelanggan: “Sudah juga sih kak, kalau tanya-tanya soal produk-produk lain juga ditanggapi dengan baik”.</p>	

PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengamatan dan penelitian pada UD. Umega “Roti Kacang Hj. Eliya Lubis mengenai etika bisnis yang dilakukan. Peneliti akan menganalisis data dari hasil pengamatannya

a. Etika Bisnis Telah Diterapkan Pada UD. Umega “Roti Kacang Hj. Eliya Lubis

Dari hasil wawancara oleh Owner/Pemilik, Karyawan, dan Pelanggan, disisi Owner/Pemilik sudah mempersiapkan matang-matang tentang hak bagi masyarakat dan juga hak bagi karyawan, dalam sisi Karyawan pemilik sudah memberikan hak mereka masing-masing berupa kompensasi, dan diharapkan terus menjaga lingkungan yang kondusif, disisi Tetangga UD. Umega “Roti Kacang Hj. Eliya Lubis sudah melakukan CSR tetapi kurang merata ke masyarakat sekitar, dalam sisi Pelanggan sudah menilai bahwa UD. Umega “Roti Kacang Hj. Eliya Lubis dalam hal pelayanan sudah sesuai dengan etika bisnis dan perlu ditingkatkan lagi. Hal ini di dukung pula hasil observasi yang diperoleh peneliti, didukung dengan dokumentasi dan wawancara kepada 3 orang informan yaitu owner, karyawan, dan pelanggan dengan pemusatan pada hak masing-masing individu pada informan dan kesesuaian dengan sumber yang memenuhi triangulasi sumber yang berarti temuan yang di nilai sah. Maka UD. Umega “Roti Kacang Hj. Eliya Lubis perlu menjaga hak dari masing karyawan dan masyarakat sekitar agar kenyamanan dan lingkungan yang kondusif dapat terlaksana dengan maksimal.

Kemudian Dari hasil wawancara oleh Owner/Pemilik, Karyawan, dan Pelanggan, disisi Owner/Pemilik sudah mempunyai komitmen untuk memberikan pelayanan yang sama bagi pelanggan, dalam sisi Karyawan sudah diarahkan untuk memberikan pelayanan yang sama bagi pelanggannya, Hal ini di dukung pula hasil observasi yang diperoleh peneliti, di dukung dengan dokumentasi dan wawancara kepada 3 orang informan yaitu owner, karyawan, dan pelanggan dengan berfokus pada keadilan pada setiap informan dan kesesuaian dengan sumber yang memenuhi triangulasi sumber yang berarti temuan yang di nilai sah. Maka UD. Umega “Roti Kacang Hj. Eliya Lubis diharapkan terus meningkatkan kualitas pelayanannya sesuai dengan etika bisnis yang berlaku, serta bagi masyarakat sekitar agar diberikan kompensasi setiap tahunnya untuk menjaga ketertiban.

b. Dampak Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kemajuan Bisnis Pada UD. Umega “Roti Kacang Hj. Eliya Lubis

Dampak Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kemajuan Bisnis Pada UD. Umega “Roti Kacang Hj. Eliya Lubis sangat berdampak positif. Dari wawancara yang telah dilakukan bahwa UD. Umega “Roti Kacang Hj. Eliya Lubis telah menerapkan prinsip keseimbangan dimana usaha tersebut telah memberikan layanan yang baik kepada pelanggan/ konsumen maupun karyawan maka semua pihak sama-sama merasa diuntungkan, dan pada akhirnya akan nyaman berbelanja di UD. Umega “Roti Kacang Hj. Eliya Lubis, dengan begitu akan sangat berdampak pada naiknya omset/ keuntungan usaha.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Analisis Etika Bisnis Pada UD.Umega Roti Kacang Hj. Eliya Lubis Kota Tebing Tinggi maka dapat disimpulkan bahwa, etika bisnis pada UD.Umega Roti Kacang Hj. Eliya Lubis sudah diterapkan dengan baik, hal ini ditinjau dari hasil wawancara yang telah dilakukan bersama dengan pemilik bisnis, karyawan serta pelanggan. Penerapan etika bisnis itu sendiri juga bisa dilihat langsung oleh tingginya minat pelanggan yang otomatis bisnis yang dijalankan akan semakin berkembang dan dapat beroperasi dengan lancar. Penerapan etika bisnis diperlukan dalam menjaga eksistensi sebuah bisnis. Bisnis yang melalaikan etika bisnis maupun hukum yang berlaku di suatu negara tidak akan mampu untuk bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Oleh karena itu bisnis dalam bentuk apapun mulai dari gerai, toko dan swalayan hingga mall harus menaati prinsip-prinsip dari etika bisnis. Etika bisnis akan menghindarkan perusahaan dari berbagai pelanggaran bisnis yang akan merugikan bisnis itu sendiri. Ketaatan pada etika bisnis menjadi standar bagi seorang pelaku usaha dalam membesarkan bisnisnya. Bisnis besar yang mampu bertahan hingga saat ini adalah bisnis-bisnis yang taat kepada etika bisnis.

PENELITIAN LANJUTAN

Masih melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui penganalisis terhadap Penerapan Etika Bisnis (Studi Kasus UD. Umega Roti Kacang Hj. Eliya Lubis Kota Tebing Tinggi)

DAFTAR PUSTAKA

- Aviantri,Pratanti.Ayunda Putri Nilasari.(2021).Analisis Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan Dagang.Accountink:Journal of Accounting and Finance.Vol 6.No 02.
- Buchari Alma. (2017). ETIKA BISNIS: PERSPEKTIF ISLAM. Alfabeta.
- Dr. Andrianto Wijaya. (2019). ETIKA BISNIS DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL. Rajawali Pers.
- Edward Hutabarat. (2018). ETIKA BISNIS. Salemba Empat.
- Fachry Ali. (2017). Etika Bisnis Kontemporer: Teori Dan Aplikasi. Kencana.
- Hasan Langgulang. (2019). ETIKA BISNIS ISLAM. Pustaka Al-Kautsar.
- Haurissa,Lina Juliana.Maria Praptiningsi.(2014).ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS PADA PT MAJU JAYA DI PARE-JAWA TIMUR.AGORA.Vol 2.No2.
- Harahap,NA.(2018).Analisis Penerapan dan Dampak Etika Bisnis Islam Terhadap Kemajuan Bisnis Pada Supermarket De'Halal Mart Yogyakarta.
- Hidayat,Ihsan.(2018).Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Produksi Rumahan Toko Roti Maros Aneka Sari Kecamatan Turikale Kabupaten Maros.
- Nurfitriani.(2020).Analisis Penerapan Etika Bisnis Di Pasar Inpres Palu.AI-Intaj.Vo; 6.No 2
- Rhenald Kasali. (2019). ETIKA BISNIS: MENGENAL ETIKA DAN MENGAPLIKASIKAN DI DUNIA BISNIS. PT Gramedia Pustaka Utama.
- R. Suhartanto. (2017). ETIKA BISNIS DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL. Pustaka Pelajar.
- Sidik Widjajanto. (2017). ETIKA BISNIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM. Rajawali Pers.
- Syamsuddin Pasaribu. (2018). ETIKA BISNIS ISLAM: KONSEP DAN APLIKASI. Kencana.